

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu memperoleh data dari lokasi penelitian, melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan disini yakni kualitatif deskriptif. Jenis penelitian untuk mendeskripsikan keadaan yang ada di masyarakat. Pemilihan model kualitatif ini karena peneliti bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat mengenai asuransi syariah dikalangan masyarakat di Desa Tuyau Kecamatan Pematang Karau. Sehingga yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi penelitian di Desa Tuyau Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur, karena berdasarkan hasil riset peneliti lokasi tersebut pada desa tersebut dari tidak ditemukan masyarakat yang menggunakan asuransi konvensional dan maupun asuransi yang berbasis syariah. Berdasarkan mini riset peneliti, hal tersebut dikarenakan ketidak tahuan masyarakat tentang asuransi syariah serta tidak adanya literasi keuangan di Desa tersebut. Padahal pada Desa tersebut memiliki jumlah 1000 jiwa. Namun,

untuk masyarakat yang memahami tentang literasi keuangan tidak ditemukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi data yang dapat memberikan data- data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian subjek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan pada penelitian akan dilakukan. Adapun yang menjadi subjek penelitian yang dimaksud peneliti disini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini menentukan kriteria tertentu bagi informan penelitian. Pada penelitian kualitatif, kriteria tersebut dibatasi pada informan yang: 1) Sudah cukup lama serta intensif berada di bidang kajian penelitian, 2) Terlibat secara penuh dalam bidang tersebut, serta 3) Mempunyai waktu luang untuk dimintai informasi. (Rahmadi, 2011)

Merujuk pada kriteria tersebut, maka peneliti menetapkan kriteria informan sendiri untuk menunjang penelitian ini, antara lain:

- a. Masyarakat asli Desa Tuyau.
- b. Tokoh masyarakat Desa Tuyau.
- c. Masyarakat dewasa Desa Tuyau dengan rentang umur 20 hingga 60 tahun.

- d. Masyarakat Desa Tuyau yang memiliki waktu luang dan bersedia menjadi informan.

Kriteria yang ditentukan ini dipenuhi oleh 10 orang dari masyarakat Desa Tuyau yang kemudian menjadi informan dalam penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sarana atau tujuan utama penelitian sehingga objek disini adalah tingkat literasi masyarakat yang ada di Desa Tuyau mengenai asuransi syariah.

D. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui penelitian lapangan (field research) melalui interview atau berbicara langsung kepada subjek atau orang yang dirasa penting dalam pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung, tanya jawab mengenai penelitian yang diteliti untuk memperoleh keterangan, penjelasan dari responden. Dalam menentukan informasi peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu peneliti tidak menentukan informan berdasarkan strata atau kedudukan, pedoman atau wilayah, melainkan berdasarkan pada

tujuan dan pertimbangan tertentu yang berhubungan pada permasalahan dalam penelitian.. sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua RT, Ketua RW, Tokoh adat, serta masyarakat Desa Tuyau. Selanjutnya teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sample didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai sampel). Informan ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesuai dengan fenomena Tingkat Literasi Masyarakat di Desa Tuyau mengenai Asuransi Syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh pada saat proses kegiatan dilapangan dengan mengumpulkan data berupa hasil dari kegiatan wawancara, observasi, website, maupun dokumen yang berkaitan dengan wilayah tersebut yaitu Desa Tuyau Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah interaksi yang terjadi antara dua orang yang sedang bertukar pendapat atau informasi melalui ide dan tanya jawab sehingga adanya pengaruh makna dalam 56nstr yang

dibahas tersebut (Sugiyono, 2011. hlm.231)

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data dengan cara melihat dokumen-dokumen yang ada di pegadaian syariah, maupun bank-bank syariah yang ada di tabalong, seperti tulisan yang berupa peraturan serta gambar atau foto sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Pengolahan Data

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Conculusion Drawing / Verivecation (Pengarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut

Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.